

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Dimensi Purpose (Tujuan) dengan indikator :

- a. Bagaimana penyaluran tenaga kerja bagi penyandang disabilitas ?

Bagaimana hambatan penyaluran tenaga kerja bagi penyandang disabilitas ?

Bagaimana upaya dalam penyaluran tenaga kerja bagi penyandang disabilitas ?

- b. Bagaimana meningkatkan kemampuan keterampilan kerja bagi penyandang disabilitas ?

Bagaimana hambatan dalam meningkatkan kemampuan keterampilan kerja bagi penyandang disabilitas ?

Bagaimana upaya meningkatkan keterampilan kerja bagi penyandang disabilitas ?

2. Dimensi Enviroment (Lingkungan) dengan indikator :

- a. Bagaimana dalam memberikan fasilitas kerja yang memudahkan bagi penyandang disabilitas ?

Bagaimana hambatan dalam memberikan fasilitas kerja yang memudahkan bagi penyandang disabilitas ?

Bagaimana upaya dalam memberikan fasilitas kerja yang mer in bagi penyandang disabilitas ?

- b. Bagaimana perlakuan yang khusus untuk pekerja dari penyandang disabilitas ?

Bagaimana hambatan dalam perlakuan yang khusus untuk pekerja dari penyandang disabilitas ?

Bagaimana upaya dalam perlakuan yang khusus untuk pekerja dari penyandang disabilitas ?

3. Dimensi Direction (Pengarahan) dengan indikator :

- a. Bagaimana dalam memberikan kemudahan untuk berkoordinasi bagi penyandang disabilitas ?

Bagaimana hambatan dalam memberikan kemudahan untuk berkoordinasi bagi penyandang disabilitas ?

Bagaimana upaya dalam memberikan kemudahan untuk berkoordinasi bagi penyandang disabilitas ?

- b. Bagaimana dalam memberikan harapan yang baik untuk mendapatkan kesempatan kerja ?

Bagaimana hambatan dalam memberikan harapan yang baik untuk mendapatkan kesempatan kerja ?

Bagaimana upaya dalam memberikan harapan yang baik untuk mendapatkan kesempatan kerja ?

4. Dimensi Action (Tindakan) dengan indikator :

- a. Bagaimana dalam kesempatan kerja untuk penyandang disabilitas ?

Bagaimana hambatan dalam kesempatan kerja untuk penyandang disabilitas ?

Bagaimana upaya dalam kesempatan kerja untuk penyandang disabilitas ?

- b. Bagaimana dalam alat bantu yang bantu untuk penyandang disabilitas ?

Bagaimana hambatan dalam alat bantu untuk penyandang disabilitas ?

Bagaimana upaya dalam alat bantu untuk penyandang disabilitas ?

5. Dimensi Learning (Pembelajaran) dengan indikator :

- a. Bagaimana standar operasional prosedur kerja bagi penyandang disabilitas ?

Bagaimana hambatan standar operasional prosedur kerja bagi penyandang disabilitas ?

Bagaimana upaya dalam standar operasional prosedur kerja bagi penyandang disabilitas ?

b. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja ?

Bagaimana hambatan evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja ?

Bagaimana upaya evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja ?

c. Bagaimana kegiatan pendidikan dan keterampilan bagi penyandang disabilitas ?

Bagaimana hambatan kegiatan pendidikan dan keterampilan bagi penyandang disabilitas ?

Bagaimana upaya dalam kegiatan pendidikan dan keterampilan bagi penyandang disabilitas ?

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA

Dimensi	Indikator	Hasil Wawancara
1. <i>Purpose</i> (Tujuan)	a. Adanya penyaluran tenaga kerja bagi penyandang disabilitas.	1. Kabid Pelatihan & Produktivitas Tenaga Kerja: <i>“Dalam penyaluran tenaga kerja bagi penyandang disabilitas dinas tenaga kerja sudah bisa membantu menyalurkan tenaga kerja bagi penyandang disabilitas yang ingin bekerja.”</i> 2. Kabid Perlindungan & Jaminan Sosial Tenaga Kerja: <i>“Untuk penyaluran tenaga kerja bagi penyandang disabilitas dinas tenaga kerja sudah bisa membantu menyalurkan tenaga kerja bagi penyandang disabilitas yang ingin bekerja.”</i>

	<p>3. Kabid Penempatan Tenaga Kerja & Transmigrasi: <i>“Disini dalam penyaluran tenaga kerja bagi penyandang disabilitas dinas tenaga kerja bisa membantu dalam penyaluran tenaga kerja bagi penyandang disabilitas dinas tenaga kerja juga sudah berkoordinasi dengan perusahaan perusahaan, hambatan yang dihadapi dalam penyaluran tenaga kerja juga masih belum adanya data para penyandang disabilitas yang real, perusahaan perusahaan yang belum menerima tenaga kerja dari penyandang disabilitas dan masih banyak para penyandang disabilitas yang minder karena keterbatasannya fisik upayanya adalah dinas tenaga kerja sebaik mungkin untuk bekerja sama dengan perusahaan perusahaan agar bisa menerima tenaga kerja dari penyandang disabilitas, kami juga kedepannya akan mengadakan sosialisasi tentang semangat bekerja atau arahan arahan kepada penyandang disabilitas dan mendata para penyandang disabilitas di</i></p>
--	--

		<p><i>wilayah Ciamis juga kedepannya sehingga datanya lebih akurat.”</i></p> <p>4. Penyandang Disal <i>“Menurut pendapat saya terkait dengan penyaluran tenaga kerja bagi penyandang disabilitas dinas tenaga kerja sudah memfasilitasi pelayanan dalam memudahkan penyaluran tenaga kerja.”</i></p> <p>5. Masyarakat: <i>“Menurut saya mungkin dalam penyaluran tenaga kerja bagi penyandang disabilitas masih belum berjalan dengan optimal karena keterbatasannya fisik sehingga dalam penyaluran tenaga kerja masih kurang dilirik oleh perusahaan-perusahaan.”</i></p>
	<p>b.Meningkatkan kemampuan keterampilan kerja bagi penyandang disabilitas.</p>	<p>1. Kabid Pelatihan & Produktivitas Tenaga Kerja: <i>“Disini dalam meningkatkan kemampuan keterampilan tenaga kerja untuk penyandang disabilitas kami menyiapkan pelatihan selama 12 hari untuk menambah kemampuan kerja bagi penyandang disabilitas seperti dalam mengoperasikan digital atau sesuai dengan kerja</i></p>

	<p><i>yang dibutuhkan keterampilan, hambatannya dinas tenaga masih belum mempunyai pegawai yang menangani khusus bagi penyandang disabilitas terutama penyandang disabilitas tuna grahita, tuna wicara dan tuna rungu. upaya yang dinas lakukan kedepannya mungkin akan merekrut pegawai yang bisa menangani khusus pelayanan bagi penyandang disabilitas terutama tuna grahita, tuna wicara dan tuna rungu.”</i></p> <p>2. Kabid Perlindungan & Jaminan Sosial Tenaga Kerja: <i>“Kalau dalam meningkatkan kemampuan keterampilan kerja bagi penyandang disabilitas mungkin saya kurang paham karena ada bagian Kabid dalam memberikan pelatihan untuk tenaga kerja dalam meningkatkan kemampuan terutama bagi penyandang disabilitas.”</i></p> <p>3. Kabid Penempatan Tenaga Kerja & Transmigrasi: <i>“Menurut saya kalau dalam meningkatkan kemampuan keterampilan kerja</i></p>
--	--

		<p><i>bagi penyandang disabilitas mungkin harus lebih benar-benar diperhatikan sehingga penyandang disabilitas ketika sudah ada informasi ada penyaluran tenaga kerja bagi penyandang disabilitas sudah benar benar siap dalam bekerja.”</i></p> <p>4. Penyandang Disabilitas: <i>“Dalam meningkatkan kemampuan keterampilan kerja Dinas Tenaga Kerja sudah membantu dalam pelatihan menambah skill sehingga membantu dalam peningkatan kemampuan menurut saya sudah mengikuti pelatihan di dinas tenaga kerja seperti itu.”</i></p> <p>5. Masyarakat: <i>“Mungkin bagi penyandang disabilitas itu sangat dibutuhkan dalam peningkatan kemampuan keterampilan kerja karena bisa berguna ketika sudah berada di lingkungan tempat kerja dalam menambah skillnya.”</i></p>
2.Environment (Lingkungan)	a.Memberikan fasilitas kerja yang memudahkan	1. Kabid Pelatihan & Produktivitas Tenaga Kerja: <i>“Mungkin untuk fasilitas kerja</i>

	<p>bagi penyandang disabilitas.</p>	<p><i>bagi penyandang disabilitas di sini masih terbatas karena terbatasnya anggaran.”</i></p> <p>2. Kabid Perlindungan & Jaminan Sosial Tenaga Kerja: <i>“Dari pihak dinas mungkin untuk fasilitas kerja bagi penyandang disabilitas masih terbatas karena dari anggaran yang terbatas, hambatannya anggaran yang terbatas bagi penyandang disabilitas dalam memberikan fasilitas yang memadai sehingga menghambat dalam aktivitas kerja bagi penyandang disabilitas, upayanya Dinas Tenaga Kerja kedepannya akan lebih memperhatikan lagi terkait dengan pemenuhan kebutuhan kerja bagi penyandang disabilitas dengan pengajuan anggaran sehingga bisa membantu memudahkan memberikan alat bantu yang dibutuhkan oleh penyandang disabilitas.”</i></p> <p>3. Kabid Penempatan Tenaga Kerja & Transmigrasi: <i>“Disini mungkin kalau dalam fasilitas bagi penyandang disabilitas</i></p>
--	-------------------------------------	---

		<p><i>masih terbatas yang tersedia di dinas adanya kursi roda sama jangka untuk penyandang disabilitas.”</i></p> <p>4. Penyandang Disabilitas: <i>“Menurut saya kalau dari pihak Dinas Tenaga Kerja hanya menyediakan fasilitas seperti jangka dan kursi roda dalam pelayanan ketika di dinas namun dalam dalam penyaluran tenaga kerja Dinas fasilitas mobil untuk mengantarkan ke tempat perusahaan.”</i></p> <p>5. Masyarakat: <i>“Dari yang saya lihat untuk fasilitas kerja bagi penyandang disabilitas dinas hanya memfasilitasi penyandang disabilitas seperti kursi roda dan jangka dalam penyaluran khusus bagi penyandang disabilitas.”</i></p>
	<p>b.Adanya perlakuan yang khusus untuk pekerja dari penyandang disabilitas.</p>	<p>1. Kabid Pelatihan & Produktivitas Tenaga Kerja: <i>“Memang ini sangat diperlukan karena agar penyandang disabilitas bisa nyaman dan menambah semangat ketika dalam pelatihan.”</i></p>

	<p>2. Kabid Perlindungan & Jaminan Sosial Tenaga Kerja: <i>“Dalam pelayanan dinas tenaga kerja untuk penyandang disabilitas memang sangat diperlukan khusus agar bisa memberikan kenyamanan bagi penyandang disabilitas, hambatan yang dihadapi di dinas sendiri ialah belum adanya pegawai yang menangani khusus bagi penyandang disabilitas tuna grahita, tuna wicara dan tuna rungu. Upayanya Dinas Tenaga Kerja secepatnya akan mengusahakan dalam memberikan pelayanan dengan adanya pegawai yang bisa menangani khusus bagi para penyandang disabilitas.”</i></p> <p>3. Kabid Penempatan Tenaga Kerja & Transmigrasi: <i>“Pada dasar memang untuk pelayanan bagi penyandang disabilitas adanya perlakuan khusus karena mereka sangat membutuhkan perhatian lebih dalam pelayanan ataupun ketika mereka sudah terjun pada dunia kerja perusahaan harus memperhatikan terkait pekerja penyandang disabilitas.”</i></p>
--	--

		<p>4. Penyandang Disabilitas: <i>“Menurut saya memang harus ada perlakuan khusus untuk dalam pelayanan bagi penyandang disabilitas karena dalam keterbatasannya baik dari pihak dinas maupun yang sudah bekerja di perusahaan-perusahaan harus ada perlakuan khusus.”</i></p> <p>5. Masyarakat: <i>“Terkait dalam perlakuan khusus bagi penyandang disabilitas memang sangat dibutuhkan sebagai pelayanan secara maksimal bagi penyandang disabilitas itu sendiri.”</i></p>
<p>3. <i>Direction</i> (Pengarahan)</p>	<p>a. Memberikan kemudahan untuk berkoordinasi bagi penyandang disabilitas.</p>	<p>1. Kabid Pelatihan & Produktivitas Tenaga Kerja: <i>“Dalam pelayanan kepada penyandang disabilitas memiliki jalur khusus sehingga memudahkan dan cepat dalam berkoordinasi dalam penyaluran.”</i></p> <p>2. Kabid Perlindungan & Jaminan Sosial Tenaga Kerja: <i>“Disini dalam memudahkan berkoordinasi mengenai</i></p>

	<p><i>pelayanan mempunyai masing-masing pelayanan yang bisa memudahkan kepada masyarakat terutama penyandang.”</i></p> <p>3. Kabid Penempatan Tenaga Kerja & Transmigrasi: <i>“Sekarang di era digital ini mungkin dalam berkoordinasi bisa lebih memudahkan bagi penyandang disabilitas bisa melalui jalur online dalam mendapatkan informasi penyaluran tenaga kerja bagi penyandang disabilitas hambatanya masih banyak pa penyandang disabilitas yang belum mengetahui tentang adanya pelayanan secara online, upaya dinas di sini sudah menyediakan Pelayanan seperti yang dikatakan di awal tadi agar memudahkan berkoordinasi mengenai pelayanan bisa secara online agar memudahkan para penyandang disabilitas.”</i></p> <p>4. Penyandang Disabilitas: <i>“Dalam berkoordinasi dengan pihak Dinas Tenaga Kerja bisa melalui jalur online dalam memberikan pelayanan tentang</i></p>
--	---

		<p><i>informasi penyaluran tenaga kerja sehingga lebih mudah.”</i></p> <p>5. Masyarakat: <i>“Menurut saya pihak Dinas Tenaga Kerja sudah melakukan pelayanan secara online itu dapat memudahkan bagi penyandang disabilitas.”</i></p>
	<p>b.Memberikan harapan yang baik untuk mendapatkan kesempatan kerja.</p>	<p>1. Kabid Pelatihan & Produktivitas Tenaga Kerja: <i>“Mungkin dalam memberikan harapan yang baik bagi penyandang disabilitas melalui pelatihan yang telah diberikan kemampuan keterampilan kerja terutama bagi penyandang disabilitas.”</i></p> <p>2. Kabid Perlindungan & Jaminan Sosial Tenaga Kerja: <i>“Dalam hal ini untuk memberikan harapan yang baik kepada penyandang disabilitas adalah terkait jaminan penyaluran kerja semaksimal mungkin dalam penyaluran tenaga kerja bagi penyandang disabilitas.”</i></p> <p>3. Kabid Penempatan Tenaga Kerja & Transmigrasi: <i>“Kami di sini dalam penyaluran tenaga</i></p>

	<p><i>kerja terutama khusus untuk penyaluran tenaga kerja bagi penyandang disabilitas sebisa mungkin membantu menyalurkan ke perusahaan-perusahaan yang membutuhkan pekerja untuk penyandang disabilitas, hambatannya perusahaan-perusahaan masih belum menerima tenaga kerja dari penyandang disabilitas, upa yang kita lakukan di sini di din juga selain tentang penyaluran tenaga kerja juga kami memberikan pengarahan-pengarahan tentang dalam berwirausaha mandiri sehingga dapat membuka peluang usaha sendiri bagi para penyandang disabilitas.”</i></p> <p><i>4. Penyandang Disabilitas: “Dari pihak dinas mungkin dalam memberikan pelayanan terkait dalam penyaluran tenaga kerja khususnya saya sebagai penyandang disabilitas pengusahakan dalam penyaluran dan memberikan arahan-arahan kepada saya juga.”</i></p> <p><i>5. Masyarakat: “Pendapat saya untuk dinas tenaga kerja dalam</i></p>
--	--

		<p><i>memberikan harapan yang baik dalam penyaluran tenaga kerja bagi penyandang disabilitas itu harus benar-benar diperhatikan dalam kebutuhan kerja untuk penyandang disabilitas.”</i></p>
<p>4.Action (Tindakan)</p>	<p>a.Adanya kesempatan kerja untuk penyandang disabilitas.</p>	<p>1. Kabid Pelatihan & Produktivitas Tenaga Kerja <i>“Kalau di sini saya hanya memberikan pelayanan pelatihan untuk menambah skill kemampuan dalam pelatihannya itu dilatih selama 12 hari.”</i></p> <p>2. Kabid Perlindungan & Jaminan Sosial Tenaga Kerja: <i>“Dalam kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas di sini mungkin pihak dinas sebaik mungkin menyalurkan tenaga kerja ke berbagai perusahaan-perusahaan khususnya kepada penyandang disabilitas yang ingin bekerja.”</i></p> <p>3. Kabid Penempatan Tenaga Kerja & Transmigrasi: <i>“Memang kalau dalam penyaluran tenaga kerja bagi penyandang disabilitas kita mengusahakan sebaik mungkin dalam penyaluran, hambatan yang</i></p>

		<p><i>dihadapi karena perusahaan-perusahaan yang masih ragu dalam memperkerjakan dari penyandang disabilitas karena keterbatasannya fisik, upayanya Dinas Tenaga Kerja beru untuk berkoordinasi dengan perusahaan-perusahaan yang ada di sekitar wilayah Ciamis untuk dapat menerima para pekerja dari penyandang disabilitas.”</i></p> <p>4. Penyandang Disabilitas: <i>“Menurut saya dalam kesempatan kerja mungkin dari pihak dinas sudah baik karena bisa menyalurkan tenaga kerja untuk penyandang disabilitas sehingga bisa membantu.”</i></p> <p>5. Masyarakat: <i>“Pendapat saya mungkin dalam kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas itu sendiri sudah berjalan untuk penyaluran tenaga kerjanya di dinas tenaga kerja.”</i></p>
	<p>b.Adanya alat bantu yang telah disediakan.</p>	<p>1. Kabid Pelatihan & Produktivitas Tenaga Kerja: <i>“Munngkin dalam alat bantu di nas tenaga kerja bagi</i></p>

	<p><i>penyandang disabilitas belum semua ada karena keterbatasannya anggaran hanya menyediakan alat bantu dalam pelatihan.”</i></p> <p>2. Kabid Perlindungan & Jaminan Sosial Tenaga Kerja: <i>“Disini dalam memberikan fasilitas seperti alat bantu mungkin belum semua tersedia, hambatannya mungkin dari anggaran yang terbatas, upayanya ke depannya merealisasikan program anggaran dalam memenuhi fasilitas kebutuhan untuk para penyandang disabilitas.”</i></p> <p>3. Kabid Penempatan Tenaga Kerja & Transmigrasi: <i>“Yang sudah tersedia dalam alat bantu mungkin di sini seperti kursi roda dan jangka dalam pelayanan kepada penyandang disabilitas karena keterbatasannya anggaran.”</i></p> <p>4. Penyandang Disabilitas: <i>“Kalau dari alat bantu yang diberikan oleh pihak dinas tenaga kerja sudah ada sebagian.”</i></p>
--	--

		<p>5. Masyarakat: <i>“Dari yang saya lihat ketika berada di dinas tenaga kerja dalam alat bantu sudah ada namun belum semua.”</i></p>
<p>5. <i>Learning</i> (Pembelajaran)</p>	<p>a. Adanya standar operasional prosedur kerja bagi penyandang disabilitas.</p>	<p>1. Kabid Pelatihan & Produktivitas Tenaga Kerja: <i>“Untuk SOP di dinas tenaga kerja mengikuti peraturan yang berlaku di Kabupaten Ciamis.”</i></p> <p>2. Kabid Perlindungan & Jaminan Sosial Tenaga Kerja: <i>“Dalam SOP di sini Dinas Tenaga Kerja sebaik mungkin untuk memberikan pelayanan terutama bagi penyandang disabilitas, hambatannya belum adanya pegawai yang memberikan pengarahan dalam melakukan pelayanan yang ingin dituju oleh penyandang disabilitas, upayanya dinas akan mengusahakan untuk SOP fasilitas pelayanan yang lebih memudahkan dalam pelayanan khusus penyandang disabilitas.”</i></p> <p>3. Kabid Penempatan Tenaga Kerja & Transmigrasi: <i>“Disini kami dalam pelayanan memaksimalkan sebaik mungkin</i></p>

		<p><i>dalam menjalankan SOP terutama bagi penyandang disabilitas.”</i></p> <p>4. Penyandang Disabilitas: <i>“Menurut saya pelayanan yang diberikan oleh dinas tenaga kerja sudah bagus dimulai dari adanya sarana jalan khusus bagi penyandang disabilitas dan adanya alat bantu yang disediakan oleh dinas tenaga kerja.”</i></p> <p>5. Masyarakat: <i>“Untuk SOP sendiri ketika saya berada di dinas tenaga kerja mungkin sudah berjalan baik namun dalam SOP bagi penyandang disabilitas saya kurang paham.”</i></p>
	<p>b.Adanya evaluasi yang dilakukan secara rutin oleh dinas tenaga kerja.</p>	<p>1. Kabid Pelatihan & Produktivitas Tenaga Kerja: <i>“Untuk evaluasi mungkin Dinas Tenaga Kerja setiap setahun sekali dalam evaluasi kinerja dalam pelayanan.”</i></p> <p>2. Kabid Perlindungan & Jaminan Sosial Tenaga Kerja: <i>“Dinas tenaga kerja melakukan evaluasi setiap setahun sekali dalam melakukan kinerja</i></p>

	<p><i>terhadap pelayanan pelayanan yang belum optimal kepada masyarakat ataupun bagi penyandang disabilitas.”</i></p> <p>3. Kabid Penempatan Tenaga Kerja & Transmigrasi: <i>“Pada evaluasi kinerja dalam pelayanan kepada masyarakat Dinas Tenaga Kerja melakukan setiap satu tahun sekali, hambatannya belum adanya penyandang disabilitas yang mengkritik tentang pelayanan yang diberikan kepada dinas, upayanya mungkin kedepannya kalau ada keluhan tentang pelayanan dinas akan melakukan evaluasi secara rutin setiap 1 bulan atau 3 bulan sekali dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.”</i></p> <p>4. Penyandang Disabilitas: <i>“Untuk evaluasi kinerja dinas tenaga kerja sendiri mungkin saya kurang paham.”</i></p> <p>5. Masyarakat: <i>“Menurut saya dalam hal evaluasi di dinas tenaga kerja kurang tahu mungkin saran dari saya harusnya Dinas Tenaga Kerja</i></p>
--	--

		<p><i>melakukan evaluasi setiap 1 bulan sekali sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat berjalan optimal.”</i></p>
	<p>c.Adanya kegiatan pendidikan dan keterampilan bagi penyandang disabilitas.</p>	<p>1. Kabid Pelatihan & Produktivitas Tenaga Kerja: <i>“Dalam memberikan pelatihan khusus kepada penyandang disabilitas di sini disesuaikan dengan keahlian yang disabilitas miliki atau memberikan arahan-arahan tentang kewirausahaan pelatihan selama 12 hari, hambatan di sini dalam teknik pelatihan khususnya penyandang disabilitas masih belum memiliki pegawai yang menangani penyandang disabilitas seperti tuna grahita, tuna wicara dan tuna rungu, upaya dalam memberikan pelatihan di sini juga memberikan pengarahan dalam berwirausaha man... dalam memberikan hara, membuka lapangan kerja bagi penyandang disabilitas.”</i></p> <p>2. Kabid Perlindungan & Jaminan Sosial Tenaga Kerja: <i>“Untuk kegiatan pendidikan atau keterampilan bagi penyandang disabilitas Dinas Tenaga Kerja</i></p>

	<p><i>sudah menyiapkan layanan dalam pelatihan yang telah disiapkan.”</i></p> <p>3. Kabid Penempatan Tenaga Kerja & Transmigrasi: <i>“Dalam hal ini mungkin sudah ada bagian yang mengatur dalam pelayanan pelatihan bagi penyandang disabilitas.”</i></p> <p>4. Penyandang Disabilitas: <i>“Kalau dalam meningkatkan kemampuan keterampilan kerja mungkin saya belum mengikuti tapi diberikan arahan-arahan tentang dalam berwirausaha dalam membantu perekonomian.”</i></p> <p>5. Masyarakat: <i>“Mungkin dalam kemampuan keterampilan kerja bagi penyandang disabi tidak begitu paham.”</i></p>
--	--

Lampiran 3

BERITA ACARA WAWANCARA

Dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Strategi Dinas Tenaga Kerja Dalam Pelayanan Disabilitas di Kabupaten Ciamis”** telah dilakukan wawancara dengan informan yang berjumlah 5 orang. Adapun rincian informan dengan data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

No	Nama	L/P	Jabatan	Usia (Tahun)	Pendidikan	Tanggal Wawancara
1.	Ayi Daud Akhir, S.Pd. MM	L	Kabid Pelatihan & Produktivitas Tenaga Kerja	35	S2	13 Juni 2024
2.	Hj. Wati Kuswatini, S.Sos. M.Si	L	Kabid Perlindungan & Jaminan Sosial Tenaga Kerja	53	S2	14 Juni 2024
3.	Indra Ismayana, S. Sos	L	Kabid Penempatan Tenaga Kerja & Transmigrasi	48	S1	13 Juni 2024
4.	Wawan	L	Penyandang Disabilitas	30	SMP	14 Juni 2024
5.	Sandi Hidayat, S.Pd	L	Masyarakat	26	S1	16 Juni 2024

Dengan demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya, yakni sebagai bukti telah melakukan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan berkaitan dengan **“Strategi Dinas Tenaga Kerja dan Pelayanan Disabilitas di Kabupaten Ciamis”**

Lampiran 4

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : Administrasi Publik (S1) Terakreditasi
Ilmu Pemerintahan (S1) Terakreditasi

Kampus : Jalan R.E. Martadinata No. 150 Tlp./Fax. (0265) 776790 Ciamis 46274

Nomor : 0170/35/SP/AK/DI/III/2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ciamis, 18 Maret 2024

Kepada
Yth. **Kepala Badan KESBANGPOL Kabupaten Ciamis**
di
Tempat

Bersama ini kami hadapkan, mahasiswa berikut ini :

Nama : Ade Suryaman
NIM : 3506200035
Tingkat : IV
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

bermaksud akan mengadakan penelitian di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Ciamis mulai tanggal 19 Maret 2024 sampai dengan 31 Mei 2024.

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk memenuhi proses pembuatan Karya Ilmiah (Skripsi), dengan judul :

"Strategi Dinas Tenaga Kerja Dalam Pelayanan Disabilitas di Kabupaten Ciamis"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon agar Bapak/Ibu dapat memberikan izin/rekomendasi demi kelancaran kegiatan termaksud.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Arsip

SK BIMBINGAN



UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi : Administrasi Publik (S1) Terakreditasi
Ilmu Pemerintahan (S1) Terakreditasi

Kampus : Jalan R.E. Martadinata No. 150 Tlp./Fax. (0265) 776790 Ciamis 46274

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS GALUH
Nomor : 0646/35/SK/AK/D/XII/2023

TENTANG
PENGUKUHAN MAHASISWA PESERTA BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS GALUH
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS GALUH,

Menimbang : a. bahwa sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan Program Pendidikan S-1 bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh, diharuskan melakukan penulisan dan penyusunan Skripsi;
b. bahwa untuk membantu dalam menyelesaikan proses penulisan dan penyusunan Skripsi dibutuhkan dosen pembimbing;
c. bahwa sebagai tindak lanjut a dan b di atas, maka perlu ditetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Rektor Universitas Galuh Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Pedoman Akademik Universitas Galuh Tahun 2022;
5. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 01 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Galuh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Kesatu : **Nama** : ADE SURYAMAN
NIM : 3506200035
Sebagai Peserta Bimbingan Skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh Tahun Akademik 2023/2024, dengan judul Skripsi :
"Strategi Dinas Tenaga Kerja Dalam Pelayanan Disabilitas di Kabupaten Ciamis".

Kedua : Mahasiswa tersebut pada butir kesatu di atas, dalam melakukan penyusunan Skripsi dibimbing oleh :
1. H. Otong Husni Taufiq, S.IP.,M.Si., sebagai pembimbing I
2. Agus Nurulsyam Suparman, S.IP.,M.Si., sebagai pembimbing II

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 2 Januari sampai dengan tanggal 31 Agustus 2024;

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan peninjauan dan/atau perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ciamis
Pada tanggal : 28 Desember 2023
Dekan,

H. Cecep Cahya Supena, S.H.,M.H.,M.Si.
NIDN. 0424117001





Dokumentasi dengan Kabid Kepegawaian bertempat di Disnaker, Kamis 13 Juni 2024



Dokumentasi dengan Kabid Pelatihan & Produktivitas Tenaga Kerja berter, ,
Kamis 13 Juni 2024

snaker,



Dokumentasi dengan Kabid Penempatan Tenaga Kerja & Transmigrasi bertempat di
Disnaker, Kamis 13 Juni 2024

Lampiran 7

RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Ade Suryaman

Tempat, Tanggal lahir : Ciamis, 12 Agustus 2001

Jenis Kelamin : Laki-Laki

NIM : 3506200035

E-mail : adesuryaman124@gmail.com

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Alamat Rumah : Dusun Ciwalung RT 02 RW 11 Desa Baregbeg Kecamatan Baregbeg
Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat

Nomor Kontak : 087770220677

Riwayat Pendidikan

SD NEGERI 3 BAREGBEG (2008-2014)

SMP NEGERI 1 BAREGBEG (2014-2017)

SMA NEGERI 1 BAREGBEG (2017-2020)